

ABSTRAK

Latar belakang : Merokok merupakan salah satu faktor risiko yang utama menyebabkan terjadinya penyakit kardiovaskular. Menurut *World Health Organization* (WHO) 2021, merokok membunuh lebih dari 8 juta orang per tahunnya. Kematian akibat penggunaan rokok langsung lebih dari 7 juta, sedangkan non-perokok yang terpapar asap rokok sekitar 1,2 juta. Diperkirakan perokok kehilangan 10 tahun hidup dibandingkan dengan orang yang tidak pernah merokok (Silaen, 2020). Merokok menyebabkan peningkatan sekresi katekolamin dan hormon pertumbuhan karena nikotin yang terkandung di dalam rokok.

Tujuan : Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perokok dan non perokok terhadap kenaikan kadar kolesterol dalam darah.

Metode penelitian : Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pengukuran analitik observasional, dengan desain *cross sectional* dengan jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 67 orang dengan populasi mahasiswa fakultas kedokteran Univeristas Islam Sumatera Utara sebesar 154 orang. Pada penelitian ini digunakan uji *koefisien kontingensi* untuk membuktikan *hipotesis* peneliti.

Kesimpulan : pada hasil penelitian didapati pengaruh yang signifikan antara perokok dan non perokok terhadap kenaikan kadar kolesterol dalam darah dengan nilai $p < 0.05$ (sig 0,009).

Kata kunci : Merokok, Kolesterol, Mahasiswa Kedokteran.

ABSTRACT

Background: Smoking is one of the main risk factors causing cardiovascular disease. According to the World Health Organization (WHO) 2021, smoking kills more than 8 million people per year. Deaths due to direct cigarette use are more than 7 million, while non-smokers exposed to cigarette smoke are around 1.2 million. It is estimated that smokers lose 10 years of life compared to people who have never smoked (Silaen, 2020). Smoking causes increased secretion of catecholamines and growth hormone due to the nicotine contained in cigarettes.

Objective: The aim of this research is to determine the effect of smokers and non-smokers on increasing blood cholesterol levels.

Research method: The type of research used is observational analytical measurement research, with a cross sectional design with a total sample in this study of 67 people student at the medical faculty of the Islamic University of North Sumatra with a population of 154 people. In this study, the contingency coefficient test was used to prove the researcher's hypothesis.

Conclusion: The results of the study found a significant influence between smokers and non-smokers on increasing blood cholesterol levels with p value <0.05 (sig 0.009).

Keywords: Smoking, Cholesterol, Medical Student.